

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai efektivitas poster dan video tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan efektivitas poster dan video tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh poster tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi dengan nilai p sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh video tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi dengan nilai p sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$).
4. Terdapat pengaruh poster tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi dengan nilai p sebesar 0,049 ($p\text{-value} < 0,05$).
5. Terdapat pengaruh video tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi dengan nilai p sebesar 0,041 ($p\text{-value} < 0,05$).
6. Terdapat perbedaan pengaruh poster dan video tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi. Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa media video lebih efektif dibandingkan media poster dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai p sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$).

7. Terdapat perbedaan pengaruh poster dan video tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi. Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa media video lebih efektif dibandingkan dengan media poster, hal ini berdasarkan hasil uji t berpasangan dimana nilai p media video (0,041).

5.2. Saran

1. Bagi Pemerintah/Dinas Kesehatan

Agar dapat memberikan rekomendasi untuk penyelenggaraan program promosi kesehatan, khususnya dalam konteks promosi kesehatan dalam hal demam berdarah *dengue* (DBD). Pada kegiatan promosi kesehatan, disarankan untuk lebih banyak menggunakan media video dengan sasaran usia 10-18 tahun dan tingkat pendidikan terakhir SMA dan S1 agar pesan yang disampaikan lebih efektif.

2. Bagi Puskesmas Paal V

Agar dapat memberikan informasi menggunakan media video dengan sasaran tingkat pendidikan SMA dan S1 serta usia 10-18 tahun mengenai pencegahan DBD di wilayah kerja Puskesmas Paal V, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD). Hal tersebut dapat dilakukan melalui strategi promosi kesehatan, yaitu advokasi, bina suasana, gerakan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat memperluas populasi sampel dengan melibatkan wilayah yang lebih luas atau beragam untuk mengetahui apakah hasil efektif media video berlaku di populasi lain dengan kondisi sosial dan demografis yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi bentuk komunikasi yang lebih interaktif seperti poster digital interaktif atau infografis animasi yang menggabungkan elemen visual poster dengan narasi dinamis dari video. Ini bisa menjadi pendekatan menarik untuk meningkatkan efektivitas media poster.

Pada penelitian ini terdapat 5 pertanyaan dengan jawaban terendah pada kuesioner pengetahuan, yaitu media poster pada saat *pre-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 4, 5, 6, 7, dan 9, sedangkan pada saat *post-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 5, 6, 7, 8, dan 9. Selanjutnya pada kuesioner sikap media poster pada saat *pre-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 3, 4, 5, 7, dan 8, sedangkan pada saat *post-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 3, 4, 5, 8, dan 9. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat membahas lebih lanjut mengenai informasi-informasi terkait dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pada penelitian ini terdapat 5 pertanyaan dengan jawaban terendah pada kuesioner pengetahuan, yaitu media video pada saat *pre-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 3, 5, 7, 8, dan 9, sedangkan pada saat *post-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 1, 7, 8, 9, dan 10. Selanjutnya pada kuesioner sikap media video pada saat *pre-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 3, 4, 6, 8, dan 9, sedangkan pada saat *post-test* terdapat pada pertanyaan dengan nomor 4, 5, 6, 7, dan 8. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat membahas lebih lanjut mengenai informasi-informasi terkait dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.